

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qur'an yang secara harfiah bearti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah swt yang sungguh tepat, kerana tiada satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahu yang lalu yang dapat menandinggi Al-Qur'an, baca sempurna lagi mulia. Tiada baca semacam Al-Qur'an yang, baca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan orang tidak dapat menulis dengan aksaranyan. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Bahkan orientasi H.A.R. Gibb orang sebagai mana yang dikuti oleh M. Quraish shihab pernah menulis bahwa tidak ada seorangpun dalam seribu lima ratus tahun ini telah memaikan "alat" bernada nyaring yang demikian mampun dan berani, serta demikian luas getaran jiwa yang diakibatkannya, seperti yang dibaca Muhammad saw (Al-Qur'an).<sup>1</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

*"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.*

*Dia yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1998), cet. Ke-7, h. 3.

*Bacalah dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*

Dari ayat di atas diambil kesimpulan bahwa Allah SWT mengajar manusia dengan perantara membaca. Oleh karena itu, Langkah awal untuk dapat memahami pesan dan ajaran yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia baik sebagai makhluk individual maupun makhluk sosial. Adapun institusi pendidikan formal yang mengembangkan sumber daya manusia menuju sistem yang terpadu dan terarah lebih maju pada setiap aspek kehidupan.

Lembaga pendidikan Agama Islam di Sekolah Sampanvithaya Cho-I Rong Thailand yaitu pendidikan dua sistem yaitu antara pelajaran agama dan pelajaran saman. Sekolah ini pada mulanya adalah lembaga pendidikan yang punya satu sistem berubah menjadi dua sistem. Di lembaga ini pengaturan segi pelajaran tergantung kepada si gurunya yang penting sistem itu harus diajarkan.

Di dalam dunia pendidikan salah satu hal yang sangat penting yaitu model pendidikan. Sering dikatakan bahwa model itu merupakan suatu cara sebagai prosedur sistematis dalam

mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara Sekolah Sampanvithaya Cho-I Rong Narathiwat Thailand untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif agar dapat memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik dan melatih siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru tidak hanya mentransfer ilmu saja, melainkan juga mendidik dalam arti lain membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang baik. Dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar menjadi pribadi yang baik dapat dilakukan dengan cara menentukan, melaksanakan, dan membiasakan siswa sekolah Sampanvithaya untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pembentukan karakter yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian tugas guru dalam mendidik untuk membentuk karakter anak sekolah Sampanvithaya dapat tercapai dengan baik.

Bagi setiap kelas 1 Ibtidaiyah dan kelas 2 Mutawasithoh dan kelas 3 Tsanawiyah akan mengikuti ujian negara, maka dalam

menunjang proses pembelajaran dan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian negara diadakannya suatu pembelajaran tambahan yang dipegang oleh guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran yang di ujikan. Pembelajaran yang telah dilaksanakan akan diulang kembali pelajaran agama agar mendapatkan pemahaman yang jelas dan mendapatkan nilai yang diinginkan.

Sekolah ini pada mulanya adalah lembaga pendidikan yang punya satu sistem berubah menjadi dua sistem. Dilembaga ini pengaturan segi pelajaran tergantung kepada si gurunya yang penting sistem itu harus diajarkan.

Setelah menguraikan beberapa data-data yang didapat dari sekolah Sampanvitya cho-airong yang telah terkumpul dan disajikan dalam bentuk deskriptif, maka keterangan dan uraian diatas, merupakan suatu bentuk penganalisa sesuai dengan rumusan masalahnya. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Model Pendidikan Islam di sekolah Sampanvitya cho-airong berdasarkan dan tujuan menjadikan warga pattani Thailand sebagai negara yang taat kepada negara. Model pembelajaran di sekolah Sampanvithaya cho-I rong menjadikan pembelajaran agama Islam yang utama. Ini terlihat dengan adanya kebijakan bahwa pembelajaran agama didahulukan pada jam pertama,

sedangkan pembelajaran umum dilaksanakan setelah pembelajaran pendidikan agama Islam. Metode pembelajarannya juga ada yang memakai sistem hafal, al-qur'an, dan maupun dengan tanya jawab. Sedangkan evaluasi dalam pembelajaran dengan cara tes, maupun non-tes. Evaluasi terbesar adalah adanya ujian negara yang selalu diikuti setiap tahunnya.

Kaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an, guru agama Islam dapat memilih metode pengajaran Al-Qur'an yang tepat dan sesuai agar mudah diterima oleh peserta didik. Ada banyak metode yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an yang dapat menjadi alternatif bagi guru agama, di antaranya yaitu: Metode Qira'ati Metode qira'ati adalah cara mengajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku qira'ati dan menawarkan pengajaran yang sistematis dan mendetail serta pemahaman ilmu tajwid dan cara baca tartil.

Ada pula metode-metode penunjang yang dapat digunakan untuk lebih memudahkan siswa menerima pelajaran, yaitu:

Metode cerita Cerita merupakan media efektif untuk menanamkan nilai-nilai yang luhur, yang bersumber dari nilai akidah/ tauhid, dan nilai akhlak. Metode cerita dapat diambil atau dibantu dari titian ingatan, seperti bunyi "Ba" titian ingatannya

adalah ikan lumba-lumba. Guru bercerita tentang lumba-lumba dengan harapan santri tidak lupa bunyi "Ba", dan seterusnya.<sup>2</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana menganalisa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa di Sekolah Sampanvithaya Cho-I Rong Narathiwat Thailand?
- b. Bagaimana cara strategi pembelajaran yang ditetapkan oleh guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui deskripsi bentuk-bentuk kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Sampanvithaya Cho-I Rong Narathiwat Thailand.
- b. Mengidentifikasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Faktor-faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Sampanvithaya Cho-I Rong Narathiwat Thailand.

---

<sup>2</sup> Arief Gunawan, *Rahasia Sukses Mengajar Buku Igra' yang Mudah dan Menyenangkan*, (Jakarta: Yayasan Wakaf Madani, 2008), cet. Ke-1, h. 18-24.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

##### 1. Secara teori

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan yaitu dalam melakukan penelitian tindakan kelas, untuk mengembangkan metodel pembelajaran sehingga kemampuan setiap peserta didik dapat ditingkatkan secara optimal.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan membuat kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik. Hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah-sekolah lain, disamping akan terlahir guru-guru yang profesional, serta

motivasi untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik. Selain itu guru juga dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam model pembelajaran. Selain itu guru juga dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam model pembelajaran.

c. Bagi siswa

Dapat memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan kemampuan berfikir dan berpendapat positif, dan memberikan bekal untuk dapat bekerjasama dengan orang lain baik dalam belajar maupun dalam masyarakat.



## E. Talaah Pustaka

Endang Soenarya Dalam buku Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasar Pendekatan Sistem, 2000 bahwa Menurut *Churchman* sistem merupakan seperangkat bagian yang terkoordinasi untuk menyelesaikan seperangkat tujuan. Sedangkan *Hick* menyatakan bahwa sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang saling berkaitan , saling bergantung, dan saling berinteraksi atau suatu kesatuan usaha yang terdiri atas bagian-bagian yang berkaitan satu dengan yang lainnya, dalam usaha untuk mencapai satu tujuan dala, suatu lingkungan yang kompleks. Tiga pakar teori manajemen yaitu *Johnson, Kast* dan *Rosenzweig* menyatakan bahwa sistem adalah suatu tatanan yang kompleks dan menyeluruh. Dengan kata lain, suatu kesatuan dari sesuatu atau bagian dari sesuatu sehingga merupakan kesatuan yang menyeluruh.<sup>3</sup>

Menurut Prof. Dr. H. Mahmud Yunus dalam bukunya Metodik Khusus Pendidikan Agama menyebutkan tujuan mempelajari Al-Qur'an selain untuk jadi ibadah Adalah, Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan apa-apa isinya untuk jadi petunjuk dan pengajaran dalam kehidupan di dunia, dan Mengingat hukum agama yang termaktub dalam Al-Qur'an serta menguatkan keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan, dan Mengharapkan keridhaan Allah swt, dan Menanamkan akhlak yang

---

<sup>3</sup> EndangSoenarya, *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasar Pendekatan Sistem* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000). h, 11.

mulia, dan Menanam perasaan keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya sehingga bertambah keimanannya kepada Allah swt.<sup>4</sup>

Menurut Prof. Dr. Zakiyah Darajat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* beliau menerangkan bahwa umumnya isi pengajaran al-Qur'an meliputi, Pengenalan huruf, yaitu dari alif sampai ya, dan Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu dibicarakan dalam ilmu makhraj, dan Bentuk dan fungsi tanda baca seperti syakal, syaddah, mad dan tanwin dan sebagainya, dan Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti: waqaf mutlak, waqaf jawaz, dan sebagainya, dan Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama.<sup>5</sup>

Menurut Nasrudin Razak dalam bukunya yang berjudul *Dienul Islam*, memberikan pengertian agama disini dalam hal adalah agama Islam, merupakan "Addin" yang di bawa oleh nabi Muhammad SAW adalah apa yang diturunkan Allah SWT di dalam al-Qur'an yang terdapat dalam sunnah yang shohih, berupa perintah-perintah, larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk untuk kesejahteraan serta kebahagiaan hidup 28 manusia di dunia dan di akhirat.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), cet. Ke-11, h. 61.

<sup>5</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. Ke- 1, h. 264 – 268.

<sup>6</sup> Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1986), cet. Ke- 2, h. 61.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, fungsi dan tugas guru sebagai yaitu: Educator (pendidik) Tugas pertama guru adalah mendidik murid-murid sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Jelaslah bahwa guru agama adalah pendidik, yakni pendidik agama. Ia bertugas menanamkan ide keagamaan ke dalam jiwa anak. Perasaan cinta agama yang terdapat pada guru, besar pengaruhnya terhadap perasaan cinta anak kepada apa yang diberikan olehnya.<sup>7</sup>

Zamzam Firdaus: Jurusan: Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi: Peranan Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an. Mengajarkan dan membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap orang tua kepada anaknya. Seharusnya sejak usia dini anak harus sudah diajarkan membaca Al-Qur'an. Namun belakangan ini di tengah masyarakat yang hidup dengan gaya modern sering melupakan pentingnya pengajaran Al-Qur'an kepada anak. Apalagi secara kuantitas masyarakat muslim terutama di kalangan remaja mengalami kondisi yang cukup memprihatinkan. Sangat ironi sekali dengan kondisi masyarakat di Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Dalam situasi seperti ini, salah satu jalan yang dilakukan oleh para orang tua adalah memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan untuk meringankan

---

<sup>7</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif...* h.39 - 54

tugas sebagai orang tua. Sehingga mereka menaruh kepercayaan penuh kepada pihak sekolah untuk membimbing anaknya. Terkadang mereka tidak mau tahu perkembangan anaknya dalam hal membaca Al-Qur'an karena sudah mempercayai kepada pihak sekolah.<sup>8</sup>

Siti Tarwiyah, Judul Skripsi: Peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis al-Qur'an. Secara umum guru pendidikan agama Islam (PAI) mempunyai tugas untuk mengajarkan atau memindahkan ilmu. Kemampuan baca tulis al-Qur'an (BTQ) merupakan hal yang sangat penting di kalangan umat Islam, dalam pengajaran al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran al-Qur'an anak-anak belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka fahami, biasanya anak-anak hanya belajar membaca dan tidak menulisnya. Karena wujud pengertiannya tidak difahami mereka, gambaran pengertian tidak dapat diperlihatkan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Zamzam Firdaus, Skripsi “*Peranan Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an*” (Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah 1432 H./ 2010 M.)

<sup>9</sup> Siti Tarwiyah, Skripsi: *Peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis al-Qur'an* (Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2008).